

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan aktivitas degradasi biofilm *P. gingivalis* yang bermakna antara seluruh kelompok perlakuan ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynus*) dengan kelompok kontrol negatif DMSO 1%.
2. Terdapat perbedaan aktivitas degradasi biofilm *P. gingivalis* yang bermakna antara seluruh kelompok perlakuan ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynus*) dengan kelompok kontrol positif *chlorhexidine gluconate* 0,2% kecuali konsentrasi 1,56 mg/mL; 3,125 mg/mL; dan 6,25 mg/mL.
3. Nilai *Minimum Biofilm Eradication Concentration* 50% (MBEC₅₀) ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynus*) terhadap degradasi biofilm *P. gingivalis* adalah konsentrasi 3,25 mg/mL.
4. Konsentrasi terkecil ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynus*) yang efektif terhadap degradasi biofilm *P. gingivalis* adalah konsentrasi 3,125 mg/mL.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi >50 mg/mL ekstrak etanol daun katuk (*Sauropus androgynus*) untuk mendapatkan konsentrasi optimal.
2. Perlu dilakukan penelitian ekstrak etanol daun katuk terhadap bakteri *P. gingivalis* pada plak yang berasal dari isolat klinis pasien periodontitis secara *in vitro*.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan fraksinasi untuk mengetahui senyawa aktif di dalam daun katuk (*Sauropus androgynus*) yang memiliki kemampuan sebagai antibiofilm.

